

**PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN DARI KLAIM
BERLEBIH DAN KANDUNGAN BERBAHAYA PADA
PRODUK PERAWATAN KULIT**

Mutafiqoh Khasanah¹, Niken Wahyuning Retno Mumpuni²

Universitas Jendral Achmad Yani

INTISARI

Dinamika dalam pesatnya perkembangan zaman, era kekinian ini menempatkan penampilan sebagai salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, baik oleh pria maupun wanita. Produk *skincare* yang beredar dipasaran saat ini sayangnya ada yang mengandung komponen berbahaya yang tidak dijelaskan dengan jelas kepada konsumen, sehingga berpotensi menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan kulit. Metode penelitian ini adalah kajian hukum normatif. Penelitian hukum yang memanfaatkan bahan pustaka atau data sekunder dikenal sebagai penelitian hukum normatif. Sumber data primer adalah dokumen hukum yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang mengatur perlindungan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perlindungan hukum berperan sebagai penjamin keadilan dan kepastian bagi masyarakat, memastikan akses yang sama terhadap proses hukum yang adil dan transparan. Tanggung jawab produk dalam konteks hukum perdata merujuk pada kewajiban mutlak pelaku usaha untuk bertanggung jawab atas kerugian yang dialami konsumen akibat penggunaan produk yang dihasilkannya. Hal ini selaras dengan ketentuan Pasal 19 dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Konsumen yang menggunakan produk *skincare* harus berhati-hati dan teliti dalam memilih *skincare* dan jangan mudah tergiur dengan harga murah dan efek yang seolah-olah terjadi dalam waktu singkat.

Kata Kunci: *Skincare*, *Overclaim*, Konsumen , Pelaku usaha

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Prodi Hukum (S1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

**LEGAL PROTECTION FOR CONSUMERS AGAINST EXAGGERATED
CLAIMS AND HARMFUL INGREDIENTS IN SKINCARE PRODUCTS**

Mutafiqoh Khasanah¹, Niken Wahyuning Retno Mumpuni²

Universitas Jendral Achmad Yani

ABSTRACT

The dynamics of rapid progress in this modern era have positioned appearance as one of the aspects highly considered by society, both men and women. Unfortunately, some skincare products currently available in the market contain harmful components that are not clearly explained to consumers, thus potentially causing negative impacts on skin health. The research method used in this study is normative legal research. This type of legal research relies on library materials or secondary data sources. The primary data source consists of applicable legal documents and laws and regulations concerning consumer protection.. The results of the research show that legal protection plays a role as a guarantor of justice and certainty for the community, ensuring equal access to a fair and transparent legal process. Product responsibility in the context of civil law refers to the strict liability of business actors for losses experienced by consumers as a result of using the products they produce. This is in line with the provisions of Article 19 of the Consumer Protection Law. Consumers who use skincare products must be careful and thorough in choosing skincare and should not be easily tempted by low prices or effects that seem to occur in a short period of time.

Keywords: Skincare, Overclaim, Consumer, Seller

¹ Student of Bachelor of Law Program General Achmad Yani University of Yogyakarta

² Lecturer in the Law Study Program (S1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.